

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah dilakukan pengkajian data pada “Ny. L.R Umur 22 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. L.R merupakan ibu hamil normal yang mendapatkan pemantauan sejak usia kehamilan trimester III. Pada proses persalinan ditemukan tekanan darah tinggi disertai edema sehingga terdapat kecurigaan preeklamsia dan dilakukan rujukan. Ny. L.R melahirkan secara spontan di RSUD Prambanan. Bayi lahir cukup bulan, menangis kuat, tonus otot aktif, dan kulit kemerahan. Ny. L.R dan By. Ny. L.R tidak mengalami komplikasi selama masa nifas dan neonatus. Pada kajian keluarga berencana, ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mendapatkan menstruasi pertama pasca persalinan.
2. Telah dilakukan analisa data pada “Ny. L.R Umur 22 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Ny. L.R dalam kehamilan normal. Ny. L.R adalah ibu bersalin dengan kecurigaan preeklamsia yang membutuhkan tindakan rujukan. By. Ny. L.R adalah bayi baru lahir normal dengan berat badan lahir 3865 gram, panjang badan 50 cm, dan lingkar kepala 37 cm. Ny. L.R merupakan ibu nifas normal dan By. Ny. L.R merupakan neonatus normal selama masa pemantauan pasca salin.
3. Telah dilakukan perencanaan asuhan pada “Ny. L.R Umur 22 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik yang melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan dan perawatan ibu serta bayi.
4. Telah dilakukan implementasi asuhan pada “Ny. L.R Umur 22 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sesuai kebutuhan ibu pada masa kehamilan,

persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin, edukasi tanda bahaya, dukungan pemberian ASI eksklusif, pemantauan pertumbuhan bayi, imunisasi dasar, serta konseling keluarga berencana.

5. Telah dilakukan evaluasi asuhan pada “Ny. L.R Umur 22 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana. Ny. L.R dan By. Ny. L.R dalam keadaan sehat selama masa pemantauan. Ibu mampu memberikan ASI eksklusif kepada bayi dan mendapatkan dukungan keluarga dalam perawatan bayi. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sesuai usia. Ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mendapatkan menstruasi pertama pasca persalinan.
6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan pada “Ny. L.R Umur 22 Tahun G1P0A0 dengan Kehamilan Normal” secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

B. Saran

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Pelaksanaan studi dengan program pendampingan asuhan ibu hamil secara berkesinambungan dipertahankan untuk memberikan pembejalaran pada mahasiswa. Laporan dapat menjadi bahan pustaka untuk pembelajaran mahasiswa dan evaluasi pelaksanaan pendidikan program studi pendidikan profesi terhadap kesesuaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Puskesmas Kalasan

Bidan dapat mempertahankan kualitas pelayanan di puskesmas terkait asuhan kebidanan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta program pendampingan ibu hamil. Bidan memantau secara lanjut pada ibu pasca salin di wilayahnya terutama pada ibu dengan risiko pasca persalinan. Bidan dapat

memberikan asuhan berkesinambungan yang tepat dan membimbing mahasiswa praktik.

3. Bagi Pasien

Pasien dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan serta menambah kepercayaan diri sebagai ibu untuk mampu memberikan perawatan pada bayi dan dirinya sendiri. Keluarga juga dapat memberi dukungan pada ibu serta mampu mendeteksi tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana.

4. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa dapat menerapkan keterampilan yang sudah didapatkan selama proses pendampingan masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik disesuaikan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.